

SKRIPSI

**ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA SUKADANA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**EXSON CANDRA AIDIL PRATAMA
NPM. 1903032005**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1446 H/2024 M**

**ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA SUKADANA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)

Oleh :

EXSON CANDRA AIDIL PRATAMA
NPM. 1903032005

Dosen Pembimbing: Berwin Anggara, M. S.Ak., QRMA

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1446 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Exson Candra Aidil Pratama
NPM : 1903032005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
JudulSkripsi : ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN PENDEKATAN
GOOD GOVERNANCE (Studi Kasus Di Desa Sukadana
Kabupaten Lampung Timur) "

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 09 September 2024
Dosen Pembimbing

Berwin Anggara
NIP. 198706192020121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN PENDEKATAN
GOOD GOVERNANCE (Studi Kasus Di Desa Sukadana
Kabupaten Lampung Timur)

Nama : Exson Candra Aidil Pratama

NPM : 1903032005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 09 September 2024
Dosen Pembimbing



Berwin Anggara
NIP. 198706192020121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-2748/In-20.3/D/PP-00.9/10/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DI DESA SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Exson Candra Aidil Pratama, NPM: 1903032005, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/17 September 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Berwin Anggara, M.S.Ak

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :

EXSON CANDRA AIDIL PRATAMA

Kepuasan masyarakat terhadap publik sangat penting karena adanya hubungan kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi apabila masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik dan merasa terpuaskan akan pelayanan tersebut. Pentingnya diterapkan kepuasan masyarakat adalah karena dengan adanya kepuasan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Masyarakat (X_1), dan Pengelolaan Dana Desa (Y).

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis bahwa apakah terdapat pengaruh dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur berjumlah 2067, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah 48 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Kepuasan Masyarakat (X) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) Hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai t hitung Kepuasan Masyarakat (X) adalah sebesar $6,514 > t$ tabel 2,012 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,480. Ini berarti besarnya kontribusi antara Kepuasan Masyarakat (X) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) adalah sebesar 48,0%. Sedangkan sisanya 52,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini. secara parsial Kepuasan Masyarakat berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Kata Kunci : *kepuasan masyarakat, Pengelolaan Dana Desa.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EXSON CANDRA AIDIL PRATAMA

NPM : 1903032005

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebut dalam daftar pustaka.

Metro, September 2024
Yang Menyatakan,



Exson Candra Aidil Pratama
NPM. 1903032005

MOTTO

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat” (Q.S An-Nisa: 58)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk kedua orangtua saya tercinta, Bapak M. Saifudin Dan Ibu Mega Yunita yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat luar biasa hingga saya mampu melewati titik ini. Beliau mengorbankan segalanya tanpa kenal lelah agar saya bisa memperoleh gelar sarjana.
2. Untuk kakak saya tersayang Erli Hendra, yang memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada pembimbing skripsi Bapak Berwin Anggara, M.S.Ak, QRMA yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Untuk sahabatku dan seluruh mahasiswa seperjuangan angkatan 2019 terkhusus jurusan Ekonomi Syariah kelas B.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Lela, M.S.Ak sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Bapak Berwin Anggara, M.S.Ak, QRMA dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan mengarahkan dan memberikan motivasi demi terselesaikan skripsi ini.
5. Ibu Zumaroh, M.Sy selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu.

Namun penulis menyadari, bahwa penyusunan peneliti ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 20 Agustus 2024
Peneliti,



Exson Candra Aidil Pratama
NPM. 1903032005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	11
C. Batasan masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepuasan Masyarakat.....	15
1. Pengertian Kepuasan	15
2. Indikator Kepuasan Masyarakat.....	15
B. Dana Desa.....	19
1. Pengertian Dana Desa.	19
2. Sumber Dana Desa.....	21
3. Arah Kebijakan Dana Desa.....	21
4. Penyaluran Dana Desa	22

5. Penggunaan Dana Desa.....	22
6. Pengelolaan Dana Desa.....	25
7. Indikator Pengelolaan Dana Desa	27
8. Prinsip-prinsip Penggunaan Dana Desa.....	28
9. Tujuan Dana Desa	29
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
2. Deskripsi data dan hasil analisis penelitian.....	46
B. Pembahasan Analisis Penggunaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat	56
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	13
Tabel 3. 2 Penilaian Alternatif Jawaban Skala Likert.....	38
Tabel 4.1 Deskripsi data Penelitian Statistics	47
Tabel 4.1 Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Dana Desa (X1)	48
Tabel 4. 3 Kepuasan Masyarakat (Y).....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolenieritas.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Hitrokedastiditas.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji f.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Izin Prasurey
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak provinsi. Pada saat ini Indonesia memiliki tiga puluh delapan provinsi, salah satunya adalah Provinsi Lampung. Provinsi Lampung memiliki lima belas wilayah administratif yang terdiri tiga belas kabupaten dan dua kota. Salah satu kabupaten terluas di Lampung yaitu kabupaten Lampung Timur yang memiliki luas 5.325,03 km² yang terdiri dari 24 kecamatan dan 264 desa.¹

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1999, kecamatan definitif adalah kecamatan yang sudah pasti atau bukan sementara. Didalam kecamatan memiliki beberapa desa. Menurut UU No 6 Tahun 2014 Desa adalah adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa memiliki otoritas tersendiri dalam mengatur keuangannya, jadi setiap desa berbeda-beda dalam pengaturan keuangannya. Desa memiliki pendapatan operasional yang disebut dengan dana desa.

¹ Haw Widjaja, 2013. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Bulat dan Utuh*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, hlm.133-134

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran. Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota yang digulirkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa dengan pemanfaatan dan pengalokasian yang efektif dan efisien².

Pada tahun 2021 Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) yang jumlah dananya mencapai Rp795,48 triliun. Dana sebesar Rp72,00 triliun dialokasikan kepada desa melalui perbaikan formulasi pengalokasian dan penyaluran, berfokus pada pemulihan perekonomian desa, dan mendukung pengembangan sektor prioritas³. Pada tahun 2022 Transfer ke Daerah (TKD) jumlahnya mencapai Rp814,72 triliun dan alokasi sebesar Rp70,00 triliun yang dialokasikan kepada 74.954 desa di 434 kab/kota. Pasal 8 butir a Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dan Tata Cara Pembagian Serta Penetapan Rincian Dana Desa (DD) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019 menyebutkan⁴ :

“Alokasi Dana Desa (ADD) bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBN-P) Tahun berjalan sebesar

²Haw Widjaja, 2013. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Bulat dan Utuh*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, hlm.133-134

³<https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=17307>

⁴ Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 39 Tahun 2019

Rp.133.774.999.000,- (Seratus Tiga Puluh Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah), yang dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Alokasi Dana Desa (ADD) Umum sebesar Rp.125.938.608.000,- (Seratus Dua Puluh Lima Milyar Sembilan ratus Tiga Puluh Delapan Juta Enam Ratus Delapan Ribu Rupiah) dan Alokasi Dana Desa (ADD) Khusus sebesar Rp.7.836.391.000,- (Tujuh Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah). Alokasi dana digunakan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dana desa dialokasikan kepada desa setiap tahun. Dana desa yang dialokasikan di desa Sukadana, yakni sebesar :

Tabel 1.1
Alokasi Dana Desa

NO	Tahun	Jumlah alokasi dana desa
1	2021	Rp. 1.505.806.280 (<i>Satu Milyar Lima Ratus Lima Juta Delapan Ratus Enam Ribu dua Ratus Delapan Puluh Rupiah</i>)
2	2022	Rp. 1.746.706.760,- (<i>Satu Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Rupiah</i>)
3	2023	Rp. 1.951.533.000 (<i>Satu Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu</i>)

Data diolah (2023)

Pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan proses kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, serta pembinaan dan pengawasan keuangan desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel,

partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa adalah penatausahaan hanya terdiri dari buku-buku dengan dilengkapi bukti-bukti transaksi. Selain itu bendahara dapat membuat laporan keuangan berupa neraca. Neraca menggambarkan posisi keuangan desa mengenai aktivas, kewajiban, dan modal dana pada satu periode.

Undang-undang tentang desa, menegaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat. berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 1. Dapat disimpulkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat beserta urusan pemerintahan berdasarkan prakarsa, asal-usul dan adat istiadat masyarakat setempat serta hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Implementasi otonomi bagi desa akan menjadi kekuatan bagi pemerintah desa untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, sekaligus bertambah pula beban tanggung jawab dan kewajiban desa, namun demikian penyelenggaraan pemerintahan tersebut tetap harus dipertanggung jawabkan. Dana desa bersumber dari Anggaran

Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten atau kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Pengelolaan dana desa dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Berhasil tidaknya pengelolaan dana desa oleh aparatur desa dapat dilihat dari tingkat kepuasan masyarakat desa terhadap pengelolaan dana desa tersebut⁵.

Kepuasan Masyarakat adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan yang diharapkan. Adanya pemerataan dalam pembangunan yang dilaksanakan di desa dengan pelayanan kepada publik yang meningkat, perekonomian desa yang maju, mengurangi kesenjangan pembangunan antar desa, serta memperkuat masyarakat desa tidak hanya sebagai objek tapi bertindak sebagai subjek dalam pembangunan. Pembangunan desa berupaya untuk meningkatkan kehidupan yang berkualitas atau peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Berdasarkan Pasal 24 UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan asas kepastian hukum, tertib penyelenggaraan pemerintah, tertib kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi, kearifan lokal, keberagaman dan partisipatif. Dalam penerapannya untuk

⁵ Ilham Perdana Putra dan Titik Darmi, *Analisis Kepuasan Masyarakat Pada Pengelolaan Dana Desa*. JOPPAS, 2022, hlm. 79

mencapai tujuan pemerintahan yang baik, Penyelegaraan pemerintahan juga harus selalu berpedoman dari prinsip-prinsip yang ada.

Dalam pengelolaan ketatanegaraan warga negara berharap pelayanan publik dapat melayani dengan kejujuran dan pengelolaan sumber penghasilan secara tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Pelayanan publik yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan menghasilkan kepercayaan publik. Dibutuhkan etika pelayanan publik sebagai pilar dan kepercayaan publik sebagai dasar untuk mewujudkan pemerintah yang baik. Pada proses pengelolaan dana desa tentunya masyarakat berhak atas kepuasan dalam pengelolaan dana tersebut. Desa sendiri masuk ke dalam struktur pemerintahan. Dalam menjalankan pemerintahannya desa harus memberikan yang terbaik bagi warganya.

Islam memandang suatu kepuasan atas masyarakat adalah hal yang penting karena kepuasan dalam pandangan Islam memiliki kesesuaian seseorang akan merasakan puas bila apa yang didapat seseorang lebih dari apa yang diharapkan. Rasa adil dan kepuasan seseorang didapat bagaimana seseorang merasakan adanya suatu keadilan atas situasi tertentu, dan dengan cara membandingkan dirinya dengan orang lain. Salah satu pentingnya kepuasan masyarakat Islam karena dengan munculnya kepuasan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan hal seperti ini maka akan terus dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat lebih baik.

Keadilan dalam Islam adalah salah satu yang dijunjung tinggi pada masyarakat. Karena bertindak adil merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, Islam mewajibkan kepada umatnya untuk bersikap dan berupaya secara positif (halal, baik, barokah, adil dan tidak berbuat curang/dzolim) sehingga tercapai kesejahteraan dan kemakmuran hidup (kepuasan). Dalam pandangan Islam pemerintahan yang adil merupakan salah satu bentuk upaya mencapai kesejahteraan bagi masyarakat yang dicerminkan dalam QS. An-Nissa Ayat 135 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ
 الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن
 تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوُّوا أَوْ نَعَرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan⁶.”

Sebagaimana ayat di atas menjelaskan tentang semua bentuk pekerjaan atau perbuatan bagi seorang muslim yang harus dilakukan dengan sadar dan dengan tujuan yang jelas yaitu sebagai bentuk pengabdian kepada Allah semata-mata, oleh karenanya segala aktifitas hidup dan kehidupan merupakan amal yang diperintahkan dalam Islam. Terwujudnya kepuasan pada diri

⁶ Al-Quran Terjemah

masyarakat sangat berkaitan erat dengan bagaimana cara kepala desa mengelola dana desa dengan adil dan merata kepada masyarakat.

Penerapan Tidak semua penelitian terkait kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa mendapatkan hasil positif, tetapi terdapat juga yang mendapatkan hasil negatif terkait kepuasan masyarakat terkait dana desa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ilham Perdana Putra, dan Titik Darmi dalam tulisan yang berjudul Analisis Kepuasan Masyarakat Pada Pengelolaan Dana Desa yakni pertama, kepuasan masyarakat pada pengelolaan dana desa secara umum masih tidak puas serta tingkat partisipasi masyarakat pada dana desa juga kurang partisipatif⁷.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat di Desa Sukadana, peneliti mendapat informasi dari bapak Budi Kurniawan terkait kurangnya sarana dan prasarana di balai desa. Salah satu kurangnya sarana dan prasarana yakni dibuktikan dengan minimnya jumlah kursi yang ada dirung pertemuan balai desa. Tidak hanya itu, menurut ibu Sri Astuti beberapa kursi tersebut sudah ada yang rusak dan tak layak pakai. Sedangkan menurut bapak Yogi Indrawan menyatakan bahwa masih banyak jalan yang belum diperbaiki sedangkan dana desa sudah ada anggaran dari desa. Dari wawancara terhadap beberapa masyarakat tersebut, mereka merasa kurang puas terhadap pengelolaan dana desa di Desa Sukadana. Dalam proses pengelolaan dana

⁷ Ilham Perdana Putra dan Titik Darmi, *Analisis Kepuasan Masyarakat Pada Pengelolaan Dana Desa*. JOPPAS, 2022, hlm. 71

desa masyarakat desa sukadana tidak mengetahui akan tujuan dari pengelolaan dana desa itu sendiri.

Kepuasan masyarakat terhadap publik sangat penting karena dengan adanya hubungan kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi apabila masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik dan merasa terpuaskan oleh pelayanan tersebut. Pentingnya diterapkan kepuasan masyarakat adalah karena dengan adanya kepuasan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan. Meli Yanti dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Sudajayagirang Kecamatan Sukabumi mendapatkan hasil bahwa dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat ditunjukkan dengan angka signifikansi korelasi sebesar 0,000; koefisien korelasi 0,515 dan juga alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat diunjukkan dengan angka signifikansi korelasi sebesar 0,000; koefisiensi korelasi 0,587⁸.

Hariany dan Matondang dalam penelitiannya, “Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Publik Di Puskesmas XXX”, menyebutkan bahwa untuk menepis patologi birokrasi yang masih marak di sana sini, ada jawaban sementara dari aspek keberhasilan sistem pelayanan yakni adalah kepuasan masyarakat menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pemerintah, karena penilaian masyarakat pengguna kepada suatu produk menjadi wujud nyata terhadap

⁸ Meli Yanti, *Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Sudajayagirang Kecamatan Sukabumi*. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol 2 No 2, Agustus 2021, hlm. 68

sebuah sistem pelayanan⁹. Hal ini berkaitan erat dengan kepuasan terhadap pelayanan yang dapat meningkatkan jumlah pengunjung pada suatu instansi, jika jumlah pengunjung semakin meningkat, maka asumsinya pelayanan pun semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariany dan Matondang, kualitas dari pelayanan Puskesmas XXX dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sesuai dengan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara NO. 25 Tahun 2004 maka nilai interval konversi IKM sebesar 61,75 dengan mutu pelayanan C dan kinerja unit pelayanan yang kurang baik. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan, yaitu kualitas yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan dan pelayanan yang baik memberikan kepuasan.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang masalah di atas, maka peneliti hendak melakukan riset yang akan mengungkapkan apakah pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DI DESA SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**

⁹ Hariany, Z dan Matondang R, 2014. *Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Publik Di Puskesmas XXX*. Jurnal Teknik Industri, 5(2).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Terjadinya ketidak puasan masyarakat pada pengelolaan dana desa
2. Dana desa belum dikelola secara maksimal
3. Terjadinya kendala dalam pendistribusian bantuan saluran dana desa

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari banyaknya masalah yang dibahas maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus pada kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan didesa sukadana Kabupaten Lampung Timur
2. Peneliti ini hanya meneliti kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa
3. Periode yang diteliti dalam pnelitian ini dana desa pada tahun 2023

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada permasalahan yang terjadi maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Apakah kepuasan masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuia dengan rumusan masalah diatas. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan dana terhadap kepuasan masyarakat di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, antara lain:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat tambahan literatur atau referensi dan dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti serta membaca mengenai ilmu ilmu akuntansi.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Penulis : Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi lebih dalam fenomena pengelolaan dana desa dan menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur.
- 2) Bagi Aparatur : Dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan apa yang akan diambil sebagai pedoman program pengelolaan dana desa.
- 3) Bagi Mahasiswa : Dapat dijadikan sebagai suatu informasi tentang kepuasan Masyarakat.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prevecious Research*) tentang persoalan yang akan

dikaji¹⁰. Maka terkait hal ini peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait pembahasan pada penelitian ini, yaitu :

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Ilham Perdana Putra (2022) ¹¹	Analisis kepuasan masyarakat pada pengelolaan dana desa	Sama sama membahas kepuasan masyarakat dan pengelolaan dana desa	Penelitian ini mengkaji tentang kinerja pemerintah desa sedangkan yang dibahas penelitian ini tentang pengelolaan dana desa	Kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa secara umum masih kurnag puas, tingkat partisipasi masyarakat pada dana desa juga kurang berpartisipasi
2	Meliyanti (2021) ¹²	Pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap kepuasan masyarakat didesa sudajaya girang kecamatan Sukabumi (studi kasus pada desa sudajaya girang APBDes Tahun 2016-2019)	Sama sama membahas kepuasan masyarakat dalam pengelolaan dana desa	Alat pengumpulan data yang berbeda dan alokasi dana yang berbeda	Alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat dengan dengan angka signifikan sebesar 0,000 koefisien sebesar 0,587
3	Wawan Patriansah (2019) ¹³	Kepuasan masyarakat dalam	Sama sama menggunakan metode	Variabel pada penelitian ini gaya	Dari angket variabel x dan y persentase

¹⁰ Zuhairi et al, 2016. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jakarta : Rajawali Pers, hlm. 39

¹¹ Ilham Perdana Putra, Analisis *kepuasan masyarakat pada pengelolaan dana desa*, journal of Publik ans Administration Silampari Volume , Nomor 2, Juni 2022

¹² Melyitanti, *Pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap kepuasan masyarakat didesa sudajaya girang kecamatan Sukabumi (studi kasus pada desa sudajaya girang APBDes Tahun 2016-2019)*, Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Volume 2 No.2(Agustus 2021) E-ISSN 2798-5695

¹³ Wawan Patriansah, *Kepuasan masyarakat dalam pengelolaan dana desa pada kantor kepala desa didesa semirik padang sidempuan batunadua*, journal 2019

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
		pengelolaan dana desa pada kantor kepala desa di desa semirik padang sidempuan batunadua	kuantitatif dan membahas kepuasan masyarakat terhadap penggunaan dana desa	kepemimpinan dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa sedangkan penelitian ini variabelnya dana desa	responden yang menjawab sangat baik 64.71% jadi interpretasi berdasarkan tingkat kualitas variabel penelitian berada diangka 60%-79,9%

Sumber: data diolah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepuasan Masyarakat

1. Pengertian Kepuasan

Kepuasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah puas, merasa senang, perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya)¹. Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik bidang pertahanan negara.

Ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayan. Kepuasan penerima pelayanan dicapai apabila penerima pelayanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan. Oleh karena itu, setiap penyelenggara pelayanan secara berkala melalui survei indeks kepuasan masyarakat.

2. Indikator Kepuasan Masyarakat

Indikator kepuasan masyarakat adalah tingkat kepuasan masyarakat dalam memperoleh pelayanan yang diperoleh dan penyelenggara atau

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia

pemberi pelayanan sesuai harapan dan kebutuhan masyarakat². Berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 63/KEP/M.PAN/7/2003, yang kemudian dikembangkan menjadi 14 unsur yang “*relevant, valid*” dan “*reliable*”, sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut³:

1. Prosedur Pelayanan

Prosedur Pelayanan yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan;

2. Persyaratan Pelayanan

Persyaratan Pelayanan yaitu persyaratan teknis dan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya;

3. Kejelasan Petugas Pelayanan

Kejelasan Petugas Pelayanan yaitu keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan (nama, jabatan serta kewenangan dan tanggung jawabnya);

² Kepmenpan Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003

³ Kepmenpan Nomor 25/KEP/M.PAN/2/2004

4. Kedisiplinan Petugas Pelayanan

Kedisiplinan Petugas Pelayanan yaitu kesungguhan petugas dalam memberikan pelayanan terutama terhadap konsistensi waktu kerja sesuai ketentuan yang berlaku;

5. Tanggung Jawab Petugas Pelayanan

Tanggung Jawab Petugas Pelayanan yaitu kejelasan wewenang dan tanggung jawab petugas dalam penyelenggaraan dan penyelesaian pelayanan;

6. Kemampuan Petugas Pelayanan

Kemampuan Petugas Pelayanan yaitu tingkat keahlian dan ketrampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat;

7. Kecepatan Pelayanan

Kecepatan Pelayanan yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan;

8. Keadilan Mendapatkan Pelayanan

Keadilan Mendapatkan Pelayanan yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan/status masyarakat yang dilayani;

9. Kesopanan dan Keramahan Petugas

Kesopanan dan Keramahan Petugas yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati;

10. Kewajaran Biaya Pelayanan

Kewajaran Biaya Pelayanan yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan;

11. Kepastian Biaya Pelayanan

Kepastian Biaya Pelayanan yaitu kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang telah ditetapkan;

12. Kepastian Jadwal Pelayanan

Kepastian Jadwal Pelayanan yaitu pelaksanaan waktu pelayanan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;

13. Kenyamanan lingkungan

Kenyamanan Lingkungan yaitu kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi, dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima pelayanan;

14. Keamanan Pelayanan

Keamanan Pelayanan yaitu terjaminnya tingkat keamanan lingkungan unit penyelenggara pelayanan ataupun sarana yang digunakan, sehingga masyarakat merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap resiko-resiko yang diakibatkan dari pelaksanaan pelayanan.

B. Dana Desa

1. Pengertian Dana Desa.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten atau kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat⁴. Undang-undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat⁵. Setiap tahun pemerintah pusat telah mengalokasikan dana desa yang cukup besar untuk diberikan kepada Desa.

Hal yang penting yang dapat diterapkan dalam pengelolaan dana desa dengan melibatkan masyarakat adalah perlunya melakukan kegiatan dengan pola swakelola, menggunakan tenaga kerja setempat, dan memanfaatkan bahan baku lokal yang ada di desa. Dengan pola swakelola, berarti diupayakan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan secara mandiri oleh desa, sehingga uang yang digunakan untuk pembangunan tersebut tidak akan mengalir keluar desa. Dengan menggunakan tenaga kerja setempat, diharapkan pelaksanaan kegiatan

⁴ A. Saibani. 2014. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta : Media Pustaka, hlm. 4

⁵ Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

tersebut bisa menyerap tenaga kerja dan memberikan pendapatan bagi mereka yang bekerja.

Sementara penggunaan bahan baku lokal diharapkan akan memberikan penghasilan kepada masyarakat yang memiliki bahan baku tersebut.

Agar berbagai peraturan pelaksanaan undang-undang desa tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, maka perlu dilakukan penyesuaian dalam penyusunan kebijakan di masing-masing kementerian, yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pemanfaatan dana desa.

Pemerintah merancang Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri, yaitu Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, dan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Rancangan SKB 4 Menteri tersebut antara lain memuat penguatan peran dan sinergi antar kementerian dalam perencanaan, penganggaran, pengalokasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, penguatan supervisi kepada pemda kabupaten atau kota, dan desa.

Dana desa dalam APBN ditentukan 10% dan diluar dana ditransfer secara bertahap. Dana desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan. Selanjutnya adalah evaluasi diperlukan untuk memastikan bahwa di setiap tahapan pengelolaan dana desa tidak

terjadi penyimpangan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berjenjang dari level pusat hingga daerah.

2. Sumber Dana Desa

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa. Dana desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Adapun sumber pendapatan dana desa adalah sebagai berikut:

Pendapatan asli daerah antara lain:

- a. Dana yang bersumber dari APBN.
- b. Bagian dari hasil PDRD Kabupaten/Kota.
- c. Alokasi dana desa dari Kabupaten/Kota.
- d. Bantuan keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota.
- e. Hibah dan sumbangan pihak ketiga.
- f. Lain-lain pendapatan desa yang sah.

3. Arah Kebijakan Dana Desa

Menyempurnakan formula pengalokasian dana desa fokus pada:

- a. Pengentasan kemiskinan dan ketimpangan.
- b. Meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa.
- c. Mempertajam prioritas penggunaan dana desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

- d. Kebijakan untuk peningkatan kualitas pengelolaan dana desa dilakukan dengan penyesuaian bobot variabel jumlah penduduk miskin dan luas wilayah.

Kebijakan untuk pengentasan kemiskinan dan ketimpangan dilakukan dengan penyaluran secara bertahap berdasarkan pada kinerja pelaksanaan.

4. Penyaluran Dana Desa

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan dana desa adalah penyaluran dana desa dari APBN ke pemerintah desa. Walaupun dana desa merupakan hak pemerintah desa, namun dalam pelaksanaannya penyaluran dana desa tetap melibatkan peran dan fungsi Pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

Mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas serta memastikan capaian penggunaan dana desa, proses penyaluran dana desa mempersyaratkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi terlebih dahulu, baik oleh pemerintah desa sebagai pengguna dana desa maupun oleh kabupaten/kota. Dana desa dari APBN disalurkan dari RKUN ke RKUD oleh menteri keuangan selaku bendahara umum negara (BUN) melalui KPPN, sedangkan penyaluran dana desa dari RKUD ke RKD dilakukan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) yang menyalurkan ke APBD.

5. Penggunaan Dana Desa

Penggunaan dana desa pada dasarnya merupakan hak pemerintah desa sesuai dengan kewenangan dan prioritas kebutuhan masyarakat desa

setempat dengan tetap mengedepankan prinsip keadilan. Namun demikian, dalam rangka mengawal dan memastikan capaian sasaran pembangunan desa, pemerintah menetapkan prioritas penggunaan dana desa setiap tahun.

Prinsip-prinsip penggunaan dana desa yaitu:

a. Keadilan

Mengutamakan hak dan kepentingan seluruh warga desa tanpa membeda-bedakan

b. Kebutuhan prioritas

Mendahulukan kepentingan desa yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa.

c. Kewenangan desa

Mengutamakan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa.

d. Partisipatif

e. Swakelola dan berbasis sumber daya desa

Mengutamakan pelaksanaan secara mandiri dengan pedayagunaan sumberdaya alam desa, mengutamakan tenaga, pikiran dan keterampilan warga desa dan kearifan lokal.

f. Tipologi desa

Mempertimbangkan keadaan dan kenyataan karakteristik geografis, sosiologi, antropologis, ekonom, dan ekologi desa yang khas, serta perubahan atau perkembangan dan kemajuan desa.

Sesuai dengan Permandes Nomor 19 tahun 2017 prioritasnya untuk antara lain⁶:

1) Pembangunan desa

Diarahkan untuk pengadaan pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana seperti:

- a) Desa
- b) Sosisal pelayanan dasar
- c) Usaha ekonomi desa
- d) Lingkungan hidup dan lainnya.

2) Pemberdayaan masyarakat desa Diarahkan untuk:

- a) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan desa.
- b) Pengembangan kapasitas dan ketahanan masyarakat desa
- c) Pengembangan sistem informasi desa dukungan pengelolaan kegiatan pelayanan sosial desa.
- d) Dukungan permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif
- e) Dukungan pengelolaan usaha ekonomi
- f) Dukungan pengelolaan pelestarian lingkungan hidup
- g) Pengembangan menghadapi dan mengenai bencana alam dan KLB lainnya.
- h) Bidang kegiatan lainnya.

⁶ Permandes Nomor 19 Tahun 2017

Kendala dalam penggunaan:

- 1) Penggunaan diluar bidang prioritas
- 2) Pengeluaran tidak didukung bukti
- 3) Pekerjaan oleh pihak ketiga
- 4) Pajak tidak sesuai ketentuan
- 5) Desa belum mengenal mekanisme uang persediaan
- 6) Belanja diluar anggaran.

6. Pengelolaan Dana Desa

Pelaksanaan Penatausahaan Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 kepala desa dalam melaksanakan penatausahaan keuangan desa harus menetapkan bendahara desa. Penetapan bendahara desa harus dilakukan sebelum dimulainya tahun anggaran bersangkutan dan berdasarkan keputusan kepala desa. Bendahara adalah perangkat desa yang ditunjuk oleh kepala desa untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, membayar, dan mempertanggungjawabkan keuangan desa dalam rangka pelaksanaan APBDes.

Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 Bendahara Desa wajib melakukan pencatatan melakukan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib. Bendahara Desa wajib mempertanggung jawabkan uang melalui laporan pertanggung jawaban. Laporan pertanggungjawaban bendahara disampaikan setiap bulan kepada Kepala Desa dan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Penatausahaan penerimaan dan pengeluaran menggunakan: Buku Kas

Umum, Buku Kas Harian Pembantu, Buku Kas Pajak Pembantu, dan Buku Bank Desa.

Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 penatausahaan hanya terdiri dari buku-buku diatas dengan dilengkapi bukti- bukti transaksi. Selain itu bendahara dapat membuat laporan keuangan berupa neraca. Neraca menggambarkan posisi keuangan desa mengenai aktiva, kewajiban, dan modal dana pada satu periode. Pos-pos dalam neraca terbentuk dari transaksi-transaksi yang terjadi di desa.

Pelaksanaan Penatausahaan. Bendahara Desa wajib melakukan pencatatan melakukan setiap pendapatan dan belanja serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib. Bendahara Desa wajib mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban yang disampaikan setiap bulan kepada Kepala Desa dan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya. Penatausahaan pendapatan dan belanja desa menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, dan Buku Bank Desa. Pencairan dana dalam rekening kas Desa ditandatangani oleh Kepala Desa dan Bendahara Desa. Setiap belanja desa dan pengeluaran pembiayaan dikeluarkan setelah mendapat persetujuan dari Kepala Desa dan dibukukan beserta bukti pengeluaran yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

7. Indikator Pengelolaan Dana Desa

Menurut Chabib yang terkait pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa adalah sebagai berikut⁷:

a. Perencanaan

Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memprediksi jumlah pendapatan dan belanja dalam waktu tertentu dimasa yang akan datang. Perencanaan keuangan desa dilakukan setelah disusunnya RPJMDes dan RKPDes yang menjadi dasar untuk menyusun APBDes yang merupakan hasil dari perencanaan desa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan keuangan desa adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengeluaran dan kegiatan dilapangan. Kegiatan yang dilakukan sesuai kewenangan desa yang diolah melalui rekening desa.

c. Penatausahaan

Penatausahaan keuangan desa adalah kegiatan yang khususnya dilakukan oleh bendahara desa. Penatausahaan keuangan desa dilakukan dengan cara sederhana yaitu berupa pembukuan belum menggunakan jurnal akuntansi.

d. Pelaporan

Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan hasil pekerjaan yang

⁷ Chabib Soleh dan Heru Rochamansjah. 2015. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung : Fokus, hal. 3

telah dilaksanakan selama satu periode sebagai pertanggungjawaban atas tugas dan wewenang yang diberikan.

e. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan (APBDes) merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan penyelenggaraan pemerintah desa. laporan realisasi dan laporan pertanggungjawaban APBDes disampaikan kepada masyarakat secara tertulis dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat .

8. Prinsip-prinsip Penggunaan Dana Desa

- a) Keadilan, mengutamakan hak dan kepentingan seluruh warga desa tanpa membeda bedakan
- b) Kebutuhan prioritas, mendahulukan kepentingan desa yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa
- c) Kewenangan desa, mengutamakan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa
- d) Partisipatif, mengutamakan prakarsa dan kreatifitas Masyarakat
- e) Swakelola dan berbasis sumber daya desa, mengutamakan pelaksanaan secara mandiri dengan pendayagunaan sumberdaya alam desa, mengutamakan tenaga, pikiran dan keterampilan warga Desa dan kearifan local.

9. Tujuan Dana Desa

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan dana desa adalah :

- a. Meningkatkan pelayanan public di desa.
- b. Mengentaskan kemiskinan.
- c. Memajukan perekonomian desa.
- d. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa.
- e. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

C. Kerangka berfikir

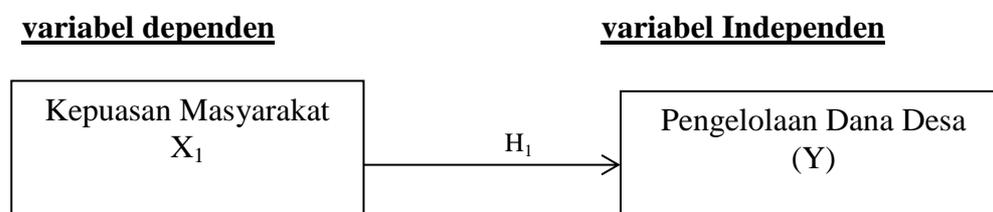
Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.⁸ Kerangka berfikir dibuat untuk menjadi pisau analisis terhadap masalah penelitian. Agar ketajaman kerangka berfikir akurat. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti.⁹

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan terdapat pengaruh dan hubungan anatar variabel dependen Kepuasan Masyarakat (X_1) sebagai variabel idenpenden Pengelolaan Dana

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 60

⁹ Kadarudun, *metodelogi penelitian*, (Semarang: Formaci, 2021), hlm. 242.

Desa (Y), maka disusunlah kerangka berfikir sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara penelitian terhadap hasil akhir peneliti. Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik bidang pertahanan negara. Kepuasan masyarakat dapat diukur dengan terpenuhinya salah satu indeks kepuasan masyarakat yakni kenyamanan lingkungan. Kepuasan dapat dilihat dari pengelolaan dana desa yang baik. Pengelolaan dana desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penata usahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan dana desa¹⁰. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Kepuasan masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa

¹⁰ Bastian, 2015. *Akuntansi Untuk Kecamatan dan Desa*. Erlangga, Jakarta, hlm 24.

H_{a1} : Kepuasan masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga menjelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.²⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu yang dilakukan untuk menganalisa bagaimana suatu variabel dependen (Kepuasan Masyarakat) mempengaruhi variabel independen pengelolaan dana desa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yaitu data yang langsung disebarkan kepada masyarakat yang ada di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Operasional Variabel

- a. Variabel Dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan masyarakat. Kepuasan masyarakat

²⁴ Zuhari, Kuryani, Dedi Irwansyah, DKK, *Pedoman penulisan skripsi (Metro: IAIN Metro, 2018)*, 61.

adalah hasil pendapat dan penilaian terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik bidang pertahanan Negara. Variabel dependen kepuasan masyarakat memiliki indikator sebagai berikut :

- 1) Prosedur pelayanan.
 - 2) Persyaratan Pelayanan,
 - 3) Kejelasan petugas pelayanan,
 - 4) Kedisiplinan petugas pelayanan,
 - 5) Tanggung jawab petugas pelayanan,
 - 6) Kemampuan petugas pelayanan;
 - 7) Kecepatan pelayanan,
 - 8) Keadilan mendapatkan pelayanan,
 - 9) Kesopanan dan keramahan petugas,
 - 10) Kewajaran biaya pelayanan,
 - 11) Kepastian biaya pelayanan,
 - 12) Kepastian jadwal pelayanan,
 - 13) Kenyamanan lingkungan,
 - 14) Keamanan Pelayanan,
- b. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi suatu sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana desa. Pengelolaan dana desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penata usahaan, pelaporan,

pertanggung jawaban, dan pengawasan dana desa. Variabel independen pengelolaan dana desa memiliki indikator sebagai berikut :

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Penatausahaan
- 4) Pelaporan
- 5) Pertanggung Jawaban

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Dapat dilihat dari penjelasan di atas maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur yakni berjumlah 3834 orang. Masyarakat desa Sukadana yang berumur 17 tahun keatas berjumlah 2873 orang dan masyarakat Desa Sukadana yang memiliki umur rentan dari 20-40 tahun berjumlah 2067 orang. Untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan *sampling*.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan.²⁶ Teknik *sampling* yang digunakan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, cv., 2022), h. 80.

²⁶ Amir Hamzah, Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik & Praktik* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), h. 61.

dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik atau ciri-cirinya yaitu masyarakat Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur yang merupakan wajib pilih dalam pemilu.

Untuk menentukan besar sampel penelitian ini digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga sampel yang digunakan benar-benar mewakili populasi.

Rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentase Kelonggaran Ketelitian Kesalahan Pengambilan Sampel yang Masih Bisa di Tolerir (e=10% atau e=0,1)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah 10-20% dari populasi penelitian.²⁷

²⁷ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creatif, 2016), h.257

Dalam penelitian ini, menggunakan persentase 10% sebagai persentasi kelonggaran kesalahan dalam pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari populasi sebanyak:

$$\begin{aligned} n &= \frac{2067}{1 + 2067 (0,1)^2} \\ &\equiv \frac{2067}{21,67} \\ &\equiv 95,38 \end{aligned}$$

Berdasarkan dengan jumlah populasi dengan perhitungan rumus slovin maka diperoleh sampel sebanyak 95,38 sampel. Untuk mempermudah perhitungan maka sampel digenapkan menjadi 96 orang. Dari perhitungan menggunakan rumus slovin peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu peneliti memilih secara acak dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin diatas, peneliti mengambil jumlah sampel 50% dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin diatas. Tujuan peneliti menggunakan *simple random sampling* setelah implementasi slovin yakni untuk memperkecil jumlah sample. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = 96 \times 50\%$$

$$n = 48 \text{ orang}$$

keterangan :

n : ukuran sampel

Dari jumlah perhitungan diatas maka jumlah responden pada penelitian ini adalah sebesar 48 orang. Dimana 48 orang tersebut merupakan masyarakat Desa Sukadana.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari hasil koesioner yang disebarakan kepada masyarakat yang ada di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur dan menggunakan beberapa sumber literatur primer dimana kejadian pertama dari sebuah karya meliputi laporan, thesis, email, prosiding konferensi, laporan perusahaan, sumber naskah yang tidak diterbitkan, beberapa publikasi pemerintah. Tidak hanya data primer saja melainkan data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini.

Data sekunder yaitu data yang telah dipublikasi dan data yang didapatkan dari lembaga atau badan, seperti jurnal dan buku.²⁸ Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mendukung data primer yang telah diperoleh, meliputi data keuangan dana desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu survei menggunakan kuesioner/angket yang disebarakan langsung kepada masyarakat di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur secara

²⁸ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creatif, 2016), h. 50-52

acak. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner yang dibagikan dan akan dikumpulkan langsung oleh peneliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian. Selain bentuk diatas, skala ini juga bisa ditampilkan dalam bentuk lain sesuai dengan yang ingin diperoleh peneliti.²⁹ Alasan peneliti menggunakan skala likert dikarenakan jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert memiliki gradasi mulai dari sangat positif hingga negatif. Apabila positif, maka angka terbesar diletakkan pada “sangat setuju” dan apabila item negatif, maka angka terbesar diletakkan pada “sangat tidak setuju”. Oleh karena itu peneliti ingin mengukur tanggapan analisis kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Kriteria yang digunakan adalah dengan memberi skor disetiap pertanyaan yang berisi 5 butir tingkat prefensi dengan pilihan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Penilaian Alternatif Jawaban Skala Likert:

Keterangan	Simbol	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: buku Moh. Toharudin, Robby Setiadi, Slamet Bambang Riono, Dkk tahun 2022

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, cv., 2022), h.76.

Pengertian lain menyebutkan jika skala ini merupakan salah satu skala yang dilakukan guna mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang sikapnya kualitatif maupun kuantitatif. Data inilah yang diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi hingga seseorang terhadap sebuah fenomena yang sedang terjadi atau diteliti.

Hal ini sesuai pernyataan yang diucap Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi objek penelitian. Selain bentuk diatas, skala ini juga bisa ditampilkan dalam bentuk lain sesuai dengan yang ingin diperoleh peneliti.³⁰

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket atau koesioner. Pengertian koesioner yaitu sebagai insrumen penelitian yang dalamnya terdapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan secara tertulis, yang mana nantinya diharapkan para responden untuk menjawabnya sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Angket atau koesioner yang digunakan didalam penelitian ini bersifat tertutup, karena responden hanya dapat memilih jawaban yang sudah ada didalamnya. Instrumen penelitian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berupa koesioner, yang mana koesioner tersebut memiliki hubungan dengan masing-masing indikator dari setiap variabel.

Hasil perolehan data dalam penelitian ini harus dianalisis lebih lanjut agar bisa melakukan penarikan kesimpulan secara akurat, karena diperlukan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, cv., 2022), h.76.

adanya keabsahan dan keandalan terhadap data yang diperoleh didalam penelitian ini maka data penelitian harus diuji validitas dan realibitasnya.

Tabel 3. 3
Instrumen Penelitian

no	Variabel	Indikator	Jumlah item	pernyataan
1	kepuasan Masyarakat (X1)	1. Prosedur pelayanan 2. Persyaratan pelayanan 3. Kejelasan petugas pelayanan 4. Tanggung jawab petugas layanan 5. Kemampuan petugas pelayanan 6. Kecepatan pelayanan 7. Kewajaran biaya pelayanan 8. Kepastian jadwal biaya pelayanan 9. Keamanan pelayanan 10. keadilan mendapatkan pelayanan	10	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2	Pengelolaan Dana Desa (Y)	1. perencanaan 2. pelaksanaan 3. penatausahaan 4. pelaporan 5. pertanggungjawaban	5	1 2 3 4 5

Sumber :data diolah 2024

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel yang ada. Statistik deskriptif menggambarkan data dari variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan hasil dari data yang diolah, yaitu: nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi. Analisis ini sangat membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data

skala dalam satu tabel serta dapat digunakan melakukan pengamatan penyimpangan data.³¹

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk menilai suatu alat ukur dalam mengukur ketepatan dengan apa yang seharusnya diukur. Berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan didalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Menggunakan teknik pengujian Bivariate Pearson guna mengukur hubungan dengan data terdistribusi normal. Valid atau tidaknya data dilihat dari besarnya nilai signifikansi variabel total dengan variabel masingmasing item. Jika nilai sign dari pengujian Pearson < 0.05 maka data yang digunakan valid.³²

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah angket yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat untuk mengumpulkan data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reabilitas menggunakan cara One Shoot atau

³¹ Helahudin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauan teori & paraktik*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, h. 132.

³² Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Jakarta: CV Literasi Nusantara Abadi,2021), h. 111.

pengukuran sekali saja dimana suatu variabel atau konstruk dikatakan reliable jika memberikan nilai Conbach's Alpha > 0.70 .³³

3. Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary leassquare* (OLS). Jadi analisis regresi tidak berdasarkan regresi tidak memerlukan persyaratanasumsi klasik.³⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, data penelitian/residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogoro Smirnov (K-S). Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0.05 maka dikatakan data terdistribusi normal, apabila nilai probabilitas < 0.05 maka dikatakan data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, dimana model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai tolerance serta variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai tolerance ≤ 0.10 atau

³³ *Ibid.* h.113

³⁴ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019),h.

sama dengan nilai $VIF \geq 10$, sehingga jika nilai tolerance lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Model regresi dikatakan baik jika terjadi Homoskedastisitas bukan Heteroskedastisitas dimana variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap. Cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah menganalisis Grafik Scatterplot dimana nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED tidak menunjukkan adanya pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁵

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramal variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear. Berikut rumus persamaan regresi berganda.

$$Y = a + b_1x_1 + e$$

Y	: pengelolaan dana desa
a	: Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
b ₁	: Angka arah atau koefisien regresi

³⁵ *Ibid.* h 108

X_1 : Kepuasan Masyarakat³⁶

a. Uji t

Menggunakan Uji T (T-Test) untuk menguji apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dimana jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka bisa dikatakan signifikan atau hipotesis yang diajukan didukung, sebaiknya jika nilai > 0.05 maka dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan tidak didukung.³⁷

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kemampuan suatu model untuk menjelaskan variabel terikat diukur dengan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai yang lebih rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas sangat terbatas. Di sisi lain, nilai koefisien determinasi yang sangat tinggi dan hampir sama dengan satu menunjukkan bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Rumus koefisien determinasi, yang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2, \text{ adalah } R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, cv., 2022). h.131

³⁷ Suyono, *Analisis Regresi untuk penelitian*, (Yogyakarta:CV BUDI UTAMA, 2018), h. 71.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Sukadana merupakan salah satu desa induk dari 6 desa lain di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Desa sukadana terbentuk sekitar 200 tahun yang lalu, desa sukadana mulai berdiri pada tahun 1932. Pada awal mulanya Desa Sukadana terbentuk di dusun VI Sukajadi yang berada di dekat desa Sukaraja Nuban. Sukajadi merupakan tanah para leluhur dan nenek moyang pada masyarakat Desa Sukadana seiring berjalannya waktu desa sukadana mengalami pemekaran wilayah sehingga memiliki VI dusun, mulai dari dusun I yang sering disebut Kampong, dan dusun II sampai V yang disebut Jatimulyo, serta dusun VI Sukajadi yang merupakan wilayah pembukaan Desa Sukadana.

Desa Sukadana merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 0 sampai 100 meter dari permukaan laut. Dengan luas wilayah 947,5 Ha, yang terdiri dari 6 dusun dan masing-masing dusun dipimpin oleh kepala desa serta dari 27 RT. Jumlah penduduk desa Sukadana pada tahun 2022 berjumlah 3834 jiwa. Yang terdiri penduduk laki-laki berjumlah 1965 jiwa, penduduk perempuan berjumlah 1869. Penduduk Desa Sukadana terdiri dari pendidikan tamatan SD, tamatan SLTP, tamatan SLTA, Sarjana, dan lain-lain. Penduduk Desa Sukadana menurut pekerjaan yaitu berprofesi sebagai petani, pedagang, PNS, TNI/Polri, swasta,

bidan/mantra, dan lain-lain. Dan penduduk Desa Sukadana beragama islam, kristen/protestan, hindu dan budha.

Desa Sukadana terdiri dari 6 dusun, 27 rukun tetangga dan mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah petani sawah tadah hujan, petani ladang dan tegalan, dengan hasil pertanian antara lain adalah padi, jagung, singkong, dan lain-lain. Desa Sukadana merupakan salah satu desa penghasil bahan galian berupa batu belah, yang merupakan bahan utama untuk pembangunan infrastruktur berupa jalan, jembatan, drainase, dan lain-lain.

2. Deskripsi Data Hasil Analisis Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada responden yang ditemui langsung di desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

a. Analisis data deskriptif

Teknik pengumpulan data ini penelitian ini merupakan survey berbasis kuisioner yang disebarakan secara acak kepada masyarakat yang ada di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuisioner yang dibagikan dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian. Maka deskriptif data sebagai berikut.

Tabel 4.1
Deskripsi data Penelitian Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepuasan masyarakat (X)	48	30	52	41.46	6.161
Pengelolaan Dana Desa (Y)	48	11	25	18.25	4.045
Valid N (listwise)	48				

Sumber data: olahan IBM SPSS (2024)

1) Deskripsi Kepuasan Masyarakat (X)

Berdasarkan tabel hasil uji data diketahui bahwa data Kepuasan Masyarakat (X) diperoleh data tertinggi sebesar 52 nilai terendah sebesar 30 rata-rata sebesar 41.46. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrumen tersebut yang digunakan adalah valid.

2) Deskripsi Pengelolaan Dana Desa (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji data diketahui bahwa data Pengelolaan Dana Desa (Y) diperoleh nilai tertinggi nilai sebesar 25 nilai terendah 11 rata-rata sebesar 18.25. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrumen tersebut yang digunakan adalah valid.

b. Uji instrumen data

1) Uji validitas data

Validitas koefisien dapat dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Apabila pertanyaan-pertanyaan pada suatu koefisien dapat mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh koefisien tersebut maka dikatakan valid. Uji korelasi *person Product Moment* pada SPSS digunakan untuk pemeriksaan validitas penelitian ini, dan kriterianya adalah data dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel).

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Kepuasan Masyarakat (X)

Instrumen penelitian	r hitung		r tabel	keterangan
Pertanyaan X1.1	0,473	>	0,284	Valid
Pertanyaan X2.2	0,401	>	0,284	Valid
pertanyaan X3.3	0,822	>	0,284	Valid
Pertanyaan X4.4	0,530	>	0,284	Valid
Pertanyaan X5.5	0,507	>	0,284	Valid
Pertanyaan X6.6	0,822	>	0,284	Valid
Pertanyaan X7.7	0,378	>	0,284	Valid
Pertanyaan X8.8	0,363	>	0,284	Valid
Pertanyaan X9.9	0,822	>	0,284	Valid
Pertanyaan X10.10	0,507	>	0,284	Valid

sumber: data diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa variabel pengelolaan dana desa (X) dengan 10 instrumen semuanya memperoleh r hitung lebih besar dari t tabel yang besarnya 0,284 hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrumen pengelolaan dana desa yang digunakan hasilnya adalah valid.

Tabel 4.3
Pengelolaan Dana Desa(Y)

Instrumen penelitian	r hitung		r tabel	keterangan
Pertanyaan Y1.1	0,727	>	0,284	Valid
Pertanyaan Y2.2	0,871	>	0,284	Valid
pertanyaan Y3.3	0,727	>	0,284	Valid
Pertanyaan Y4.4	0,871	>	0,284	Valid
Pertanyaan Y5.5	0,727	>	0,284	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Dana Desa (Y) dengan 5 instrumen semuanya memperoleh nilai pearson correlation di atas nilai r-tabel 48 responden yakni 0.284. Hal tersebut membuktikan bahwa

seluruh instrumen variabel Pengelolaan Dana Desa (Y) yang dipergunakan hasilnya adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbachs Alpha	r tabel	Keterangan
1	Kepuasan Masyarakat (X)	0.800	0.60	Reliable
2	Pengelolaan Dana Desa (Y)	0.817	0.60	Reliable

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas diatas pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Masyarakat (X) Pengelolaan Dana Desa (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0.60 . hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrumen tersebut bersifat reliable.

c. Asumsi klasik

1) Uji Normalitas

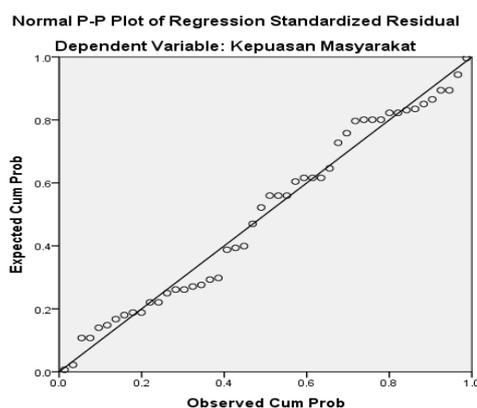
Untuk mendeteksi normalitas data digunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari level of significant yang dipakai yaitu 5 persen, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal namun sebaliknya jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari level of significant 5 persen, maka data mempunyai distribusi tidak normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.03933961
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.091
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data olahan SPSS (2024)

Hasil pengujian pada persamaan uji normalitas dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 lebih besar dari level of significant, yaitu 5 persen (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada model regresi yang diuji sudah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas juga bisa dilihat pada grafik p-plot sebagai berikut:



Sumber: data olahan SPSS (2024)

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.1 p-plot diatas menunjukkan titik-titik mengikuti arah garis diagonal utama dan menyebar diantara garis diagonal, sehingga data dinyatakan sudah berdistribusi normal. Karena nilai

kolmogrov-smirnov memiliki tingkat signifikan $0.200 > 0.05$ sehingga regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolenieritas

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 serta koefisien VIF bernilai lebih kecil dari 10. Nilai Tolerance dan VIF dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Kolenieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.257	2.045		-2.571	.013		
	Kepuasan Masyarakat (X)	.567	.049	.864	11.618	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: pengelolaan Dana Desa (Y)

Sumber: data diolah

Pada tabel diatas menunjukkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji hetrokedastisitas

Gejala Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya (ABS_RES) lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada regresi. Diperoleh hasil sebagai berikut:

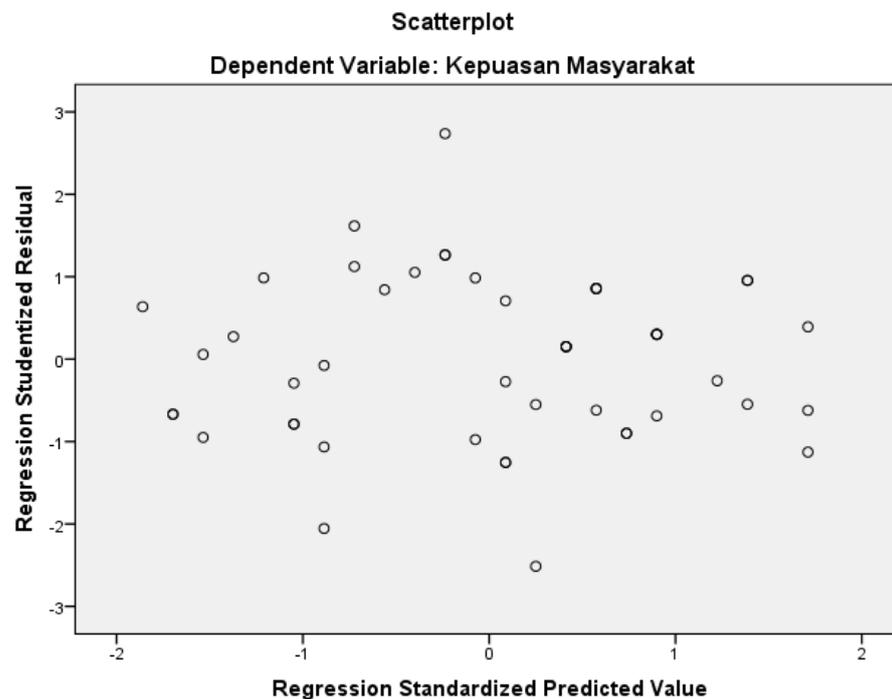
Tabel 4.7
Hasil Uji Hitrokedastiditas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.356	1.146		2.056	.045
	Kepuasan Masyarakat (X)	-.017	.027	-.089	-.606	.547

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber :data olahan SPSS 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada model regresi. Pengujian juga dapat menggunakan uji grafik scatterplot ditunjukkan pada gambar berikut:



Sumber: data diolah SPSS

Gambar 4.2
Hasil Uji Hitrokedastisitas

Gambar 4.2 diatas scater plot menunjukkan bahwa titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan Kepuasan Masyarakat (X) Pengelolaan Dana Desa (Y). Berdasarkan nilai-nilai pada tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.257	2.045		-2.571	.013
	Kepuasan Masyarakat (X)	.567	.049	.864	11.618	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa (Y)

Sumber: data diolah SPSS 2024

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = -5,906 + 0,567 X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa:

- a. $a = -5,906$, artinya apabila tidak ada perubahan terhadap Kepuasan Masyarakat (X) atau nilainya konstan (tetap), maka besarnya Pengelolaan Dana Desa (Y) adalah $-5,906$.
- b. $b = 0,567$, artinya Koefisien regresi variabel Pengelolaan Dana Desa (X) sebesar $0,567$, artinya jika variabel independen Kepuasan Masyarakat (X) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Pengelolaan Dana Desa (Y) mengalami peningkatan senilai $0,567$.

koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Kepuasan Masyarakat (X) Pengelolaan Dana Desa (Y) Semakin naik Kepuasan Masyarakat (X) Pengelolaan Dana Desa (Y).

Dari persamaan di atas maka dapat di jelaskan arah hubungan variabel Kepuasan Masyarakat (X) Pengelolaan Dana Desa (Y) adalah positif. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah, dimana apabila Kepuasan Masyarakat (X) meningkat, maka akan diikuti oleh meningkatnya Pengelolaan Dana Desa (Y). Begitu pula sebaliknya.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh atau tidaknya variabel secara parsial antara variabel independen terhadap dependen dalam model regresi linier berganda. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Diketahui t_{tabel} dalam penelitian ini dengan rumus: $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 48-1-1) = (0,025 ; 46) = 2.012$.

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.257	2.045		-2.571	.013
	Kepuasan Masyarakat (X)	.567	.049	.864	11.618	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa (Y)

Sumber: data olahan SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Kepuasan Masyarakat (X) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Pengelolaan Dana Desa (Y) sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Kepuasan Masyarakat (X) Pengelolaan Dana Desa (Y)

Hasil perhitungan uji t pada tabel diatas menunjukkan nilai t hitung Kepuasan Masyarakat (X) adalah sebesar 11,618 > t tabel 2,012 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kepuasan Masyarakat (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y).

- b. Uji determinasi

Tabel 4.10
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.469	1.024
a. Predictors: (Constant), Kepuasan Masyarakat (X)				

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,480. Ini berarti besarnya kontribusi antara variabel Pengelolaan Dana Desa (X) terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) adalah sebesar 48,0%. Sedangkan sisanya 52,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

B. Pembahasan Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik bidang pertahanan negara.³⁸

Hasil perhitungan uji t pada tabel diatas menunjukkan nilai t hitung Kepuasan Masyarakat (X) adalah sebesar $6,514 > t$ tabel $2,012$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000$ kurang dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kepuasan Masyarakat (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y).

Artinya bahwa model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena Pengelolaan Dana Desa (Y). Hal ini berarti Kepuasan Masyarakat (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa sangat berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat yang ada di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Hasil penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Meliyanti 2021 yang menyatakan bahwa nilai hubungan dana secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan

³⁸ Kamua Besar Bahasa Indonesia

masyarakat. Hal tersebut karena dana desa dianggap mampu mengubah kepuasan masyarakat sehingga penggunaan desa dapat dimanfaatkan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,480. Ini berarti besarnya kontribusi antara Kepuasan Masyarakat (X) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) adalah sebesar 48,0%. Sedangkan sisanya 52,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini. Hasil ini memberikan makna bahwa variabel independen mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena Pengelolaan Dana Desa (Y). Hal ini berarti variabel Kepuasan Masyarakat (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y). di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah desa di Desa Sukadana, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur dapat mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan dana desa yang baik agar masyarakat tetap puas terhadap pengelolaan dana desa yang ada di Desa Sukadana, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah luas penelitian dan

waktu penelitian sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya melihat dan membaca penelitian-penelitian terhadulu sehingga menjadi acuan dalam melakukan penelitian.

3. Diharapkan bahwa penelitia berikutnya dapat menambahkan variabel tambahan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Terjemah

Bastian, 2015. *Akuntansi Untuk Kecamatan dan Desa*. Erlangga, Jakarta, hlm 24.

Duli Nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Hamzah Amir, Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik & Praktik*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020.

Hariany, Z dan Matondang R, 2014. *Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Publik Di Puskesmas XXX*. Jurnal Teknik Industri, 5, 2.

Helahudin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauan teori & paraktik*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Hermawan Sigit, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendakatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Malang: Media Nusa Creatif, 2016.

Hermawan Sigit, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendakatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Malang: Media Nusa Creatif, 2016.

<https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=17307>

Kadarudun, *Metodelogi Penelitian*, Semarang: Formaci, 2021.

Kamua Besar Bahasa Indonesia.

Kepmenpan Nomor 25/KEP/M.PAN/2/2004.

Kepmenpan Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003.

Kuryani, Zuhari, Dedi Irwansyah, DKK, *Pedoman Penulisan Skripsi, Metro: IAIN Metro, 2018*.

Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 39 Tahun 2019.

Perdana Ilham Putra dan Titik Darmi, *Analisis Kepuasan Masyarakat Pada Pengelolaan Dana Desa*. JOPPAS, 2022.

Permandes Nomor 19 Tahun 2017.

Saibani A. 2014. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta : Media Pustaka.

- Soleh Chabib dan Heru Rochamansjah. 2015. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung : Fokus.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suyono, *Analisis Regresi untuk pnelitian*, Yogyakarta:CV Budi Utama, 2018.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Widjaja Haw, 2013. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Bulat dan Utuh*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Yanti Meli, *Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Sudajayagirang Kecamatan Sukabumi*. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol 2 No 2, Agustus 2021.
- Zuhairi Et al, 2016. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jakarta : Rajawali Pers.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,
Berwin Anggara (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Exson Candra Aidil Pratama
NPM : 1903032005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengolaan dana Desa (Studi Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama FEBI

Siti Zulaikha



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SUKADANA
DESA SUKADANA

Jl. Radin Intan, Desa Sukadana, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, 34182

Nomor : 83/004/VII/2023
Perihal : Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Ketua jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro nomor :B-0678/In.28/J/TL.01/03/2023 perihal Izin Prasurvey

Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa dibawah ini :

Nama/ NPM : Exson Candra Aidil Pratama/ 1903032005
Fakultas /Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat
(Studi Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur)

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan menjadi tempat pengumpulan bahan skripsi
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian hal ini kami sampaikan untuk dimaklumi, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih

Sukadana, 15 Maret 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2963/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SUKADANA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2964/In.28/D.1/TL.01/10/2023,
tanggal 06 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **EXSON CANDRA AIDIL PRATAMA**
NPM : 1903032005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA SUKADANA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUKADANA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN PENDEKATAN GOOD GOVERNANCE (STUDI KASUS DI DESA SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Exson Candra Aidil Pratama
NPM : 1903032005
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dengan Pendekatan Good Governance (Studi Kasus Di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 September 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-796/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EXSON CANDRA AIDIL PRATAMA
NPM : 1903032005
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903032005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juli 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Exson Candra Aidil Pratama Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI
NPM : 1903032005 Semester / T A : X / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	21-5-2024.	- Revisi: Revisi bab IV - Revisi: Revisi bab IV - Revisi: Revisi bab IV - Revisi: Revisi bab IV	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Berwin Anggara
NIP: 198706192020121003

Exson Candra Aidil Pratama
NPM. 1903032005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Exson Candra Aidil Pratama Fakultas/Jurusan : Akuntansi Syariah
NPM : 1903032005 Semester/TA : ix/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1)	2/12'23	cek bab I, II, III dan IV	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Berwin Anggara
NIP.198706192020121003

Mahasiswa Ybs,

Exson Candra Aidil Pratama
NPM. 1903032005

ALAT PENGUMPULAN DATA

Assalamualaikum Wr. Wb
Kepada Yth, Bapak/Ibu Masyarakat di Desa Sukadana
Kabupaten Lampung Timur

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan maksud untuk menyusun skripsi yang berjudul “**Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Sukadana Kabupaten Lampung Timur**” maka diperlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas peneliti:

Nama : Exson Candra Aidil Pratama

Npm : 1903032005

Prodi : Akuntansi Syariah

Peneliti menyadari sepenuhnya, koisioner ini akan meminta waktu aktivitas Bapak/ Ibu yang sangat padat. Namun demikian peneliti berharap kesediaan dan bantuan Bapak/ Ibu meluangkan waktu untuk mengisi koisioner ini. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya terjaga dan jawaban tersebut semata mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas perhatian Bapak/ Ibu, peneliti mengucapkan terimakasih.

Hormat saya



Exson Candra Aidil Pratama
NPM. 1903032005

Petunjuk Pengisian Koesioner

1. Pengisian koesioner dilakukan oleh masyarakat di Desa Sukadana
2. Sebelum mengisi koesioner, nama, alamat, usia, jenis kelamin
3. Jawaban pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan boleh ada satu jawaban.

Identitas responden:

1. Nama:....
2. Alamat:....
3. Umur:...tahun
4. Jenis kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

- STS :Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS: Sangat Setuju

PERYATAAN KOESIONER

A. Kepuasan Masyarakat (Y)

no	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	puaskah anda terhadap biaya yang dikeluarkan untuk pengambilan dana desa					
2	Puaskah anda terhadap pembangunan dana desa					
3	Puaskah anda terhadap biaya yang harus diberikan kepada aparat desa sebagai upah pengelolaan dana desa					
4	Tingkat keterbukaan informasi mengenai prosedur					

	layanan					
5	Tingkat kejelasan alur dalam prosedur pelayanan					
6	Tingkat kepastian mengenai identitas dan tanggung jawab petugas pelayanan					
7	Tingkat kemampuan administrasi pelayanan					
8	Tingkat kemampuan fisik petugas					
9	Tingkat keterbukaan mengenai biaya pelayanan					
10	Tingkat penghormatan dan antara penghargaan antara petugas dengan masyarakat					

B. Pengelolaan Dana Desa (X1)

no	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pembangunan menggunakan dana desa, dikelola, dan dikendalikan oleh pemerintah desa					
2.	Pembangunan menggunakan dana desa untuk kepentingan masyarakat					
3	Informasi penggunaan dana desa diberikan secara menyeluruh					
4	Sumber daya manusia yang memadai					
5	Penggunaan Dana Desa sesuai dengan UU yang berlaku					

Mengetahui

Dosen pembimbing,



Berwin Anggara, M. S.Ak., ORMA
NIP. 19870619202012100

Mahasiswa ybs,



Exxon Candra Aidil Pratama
NPM. 1903032005

Berwin Anggara, M. S.Ak., QRMA
NIP. 19870619202012100

Exson Candra Aidil Pratama
NPM. 1903032005

no	PENGELOLAAN DANA DESA (Y)					Y
	1	2	3	4	5	
1	4	1	4	1	4	14
2	3	2	3	2	3	13
3	4	3	4	3	4	18
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	4	1	4	1	4	14
8	3	1	3	1	3	11
9	3	1	3	1	3	11
10	4	2	4	2	4	16
11	4	2	4	2	4	16
12	5	2	5	2	5	19
13	5	2	5	2	5	19
14	4	2	4	2	4	16
15	4	4	4	4	4	20
16	3	5	3	5	3	19
17	3	5	3	5	3	19
18	4	5	4	5	4	22
19	4	5	4	5	4	22
20	5	5	5	5	5	25
21	4	5	4	5	4	22
22	5	4	5	4	5	23
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	3	3	3	3	3	15
28	4	3	4	3	4	18
29	4	3	4	3	4	18
30	4	3	4	3	4	18
31	4	5	4	5	4	22
32	4	5	4	5	4	22
33	3	5	3	5	3	19
34	4	5	4	5	4	22
35	3	1	3	1	3	11
36	3	1	3	1	3	11
37	3	2	3	2	3	13
38	3	2	3	2	3	13
39	3	2	3	2	3	13
40	3	2	3	2	3	13
41	4	2	4	2	4	16
42	4	5	4	5	4	22
43	4	5	4	5	4	22
44	4	5	4	5	4	22
45	5	4	5	4	5	23
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	2	4	2	4	2	14
Ju	184	162	184	162	184	876
N	240	240	240	240	240	
%	76,667	67,5	76,6667	67,5	76,66667	
%		74,26				
	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	
	0,5305	0,822	0,53045	0,821693	0,530454	
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Deskripsi data Penelitian Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepuasan masyarakat (X)	48	30	52	41.46	6.161
Pengelolaan Dana Desa (Y)	48	11	25	18.25	4.045
Valid N (listwise)	48				

Hasil Uji Validitas Kepuasan Masyarakat (X)

Instrumen penelitian	r hitung		r tabel	keterangan
Pertanyaan X1.1	0,473	>	0,284	Valid
Pertanyaan X2.2	0,401	>	0,284	Valid
pertanyaan X3.3	0,822	>	0,284	Valid
Pertanyaan X4.4	0,530	>	0,284	Valid
Pertanyaan X5.5	0,507	>	0,284	Valid
Pertanyaan X6.6	0,822	>	0,284	Valid
Pertanyaan X7.7	0,378	>	0,284	Valid
Pertanyaan X8.8	0,363	>	0,284	Valid
Pertanyaan X9.9	0,822	>	0,284	Valid
Pertanyaan X10.10	0,507	>	0,284	Valid

Pengelolaan Dana Desa(Y)

Instrumen penelitian	r hitung		r tabel	Keterangan
Pertanyaan Y1.1	0,727	>	0,284	Valid
Pertanyaan Y2.2	0,871	>	0,284	Valid
pertanyaan Y3.3	0,727	>	0,284	Valid
Pertanyaan Y4.4	0,871	>	0,284	Valid
Pertanyaan Y5.5	0,727	>	0,284	Valid

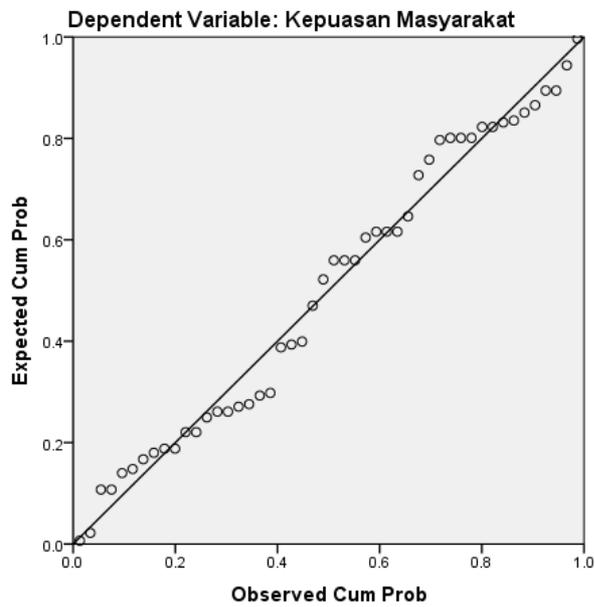
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbachs Alpha	r tabel	Keterangan
1	Kepuasan Masyarakat (X)	0.800	0.60	Reliable
2	Pengelolaan Dana Desa (Y)	0.817	0.60	Reliable

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.03933961
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.091
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Kolenieritas

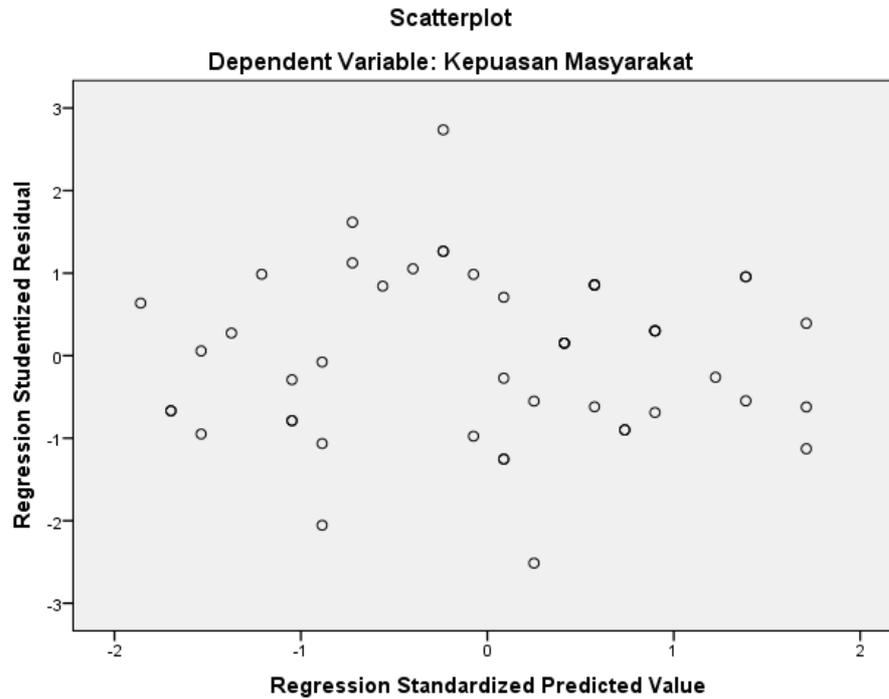
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-5.257	2.045		-2.571	.013	
1	Kepuasan masyarakat (X)	.567	.049	.864	11.618	.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa (Y)

Hasil Uji Hitrokedastiditas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.356	1.146		2.056	.045
1	Kepuasan masyarakat (X)	-.017	.027	-.089	-.606	.547

a. Dependent Variable: ABS_RES



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.257	2.045		-2.571	.013
	Kepuasan masyarakat (X)	.567	.049	.864	11.618	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa (Y)

Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.257	2.045		-2.571	.013
	Kepuasan masyarakat (X)	.567	.049	.864	11.618	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa (Y)

Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.469	1.024

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Masyarakat (X)

DOKUMENTASI



Nama : Masidah
Alamat : RT 02 RW 05 Desa Sukadana, Kec. Sukadana, Kab. Lampung
Timur



Nama : Nurman Efendi
Alamat : RT 03 RW 01 Desa Sukadana, Kec. Sukadana, Kab. Lampung
Timur



Nama : Rustam Nawawi
Alamat : RT 04 RW 03 Desa Sukadana, Kec. Sukadana, Kab. Lampung
Timur



Nama : Asma Lasita
Alamat : RT 02 RW 03 Desa Sukadana, Kec. Sukadana, Kab. Lampung
Timur



Nama : Harun Syah
Alamat : RT 08 RW 04 Desa Sukadana, Kec. Sukadana, Kab. Lampung
Timur

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Exson Candra Aidil Pratama. Lahir di Krui 07 Februari 2000. Saat ini peneliti bertempat tinggal Desa Sukadana Kabupaten Lampung timur Kec. Sukadana, Kab. Lampung Timur. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan formal di SDN 01 Negara Ratu pada tahun 2007-2013, SMP Muhammadiyah 01 pekalongan pada tahun 2013-2016, SMK Muhammadiyah 01 Metro pada tahun 2016-2019.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur UM-MANDIRI. Peneliti berharap dapat meluluskan strata satunya pada tahun 2024 dan segera mewujudkan cita-citanya.